

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Karanganyar

1. Geografis

UPTD Puskesmas Karanganyar adalah salah satu fasilitas kesehatan yang berlokasi di jalan Tambir No.15 Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya, dengan titik koordinat berada pada Latitude: -7.377047 dan Longitude: 108.176136, dengan alamat email. pkm.karanganyar15@gmail.com dan kode Pos 46182. UPTD Puskesmas Karanganyar terdiri dari wilayah dataran dan persawahan. Letak Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar merupakan satu dari tiga Puskesmas yang berada di Wilayah Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yang berada di sebelah selatan dengan jarak sekitar 8 km dari Ibukota Kota Tasikmalaya yang dihubungkan dengan jalan raya beraspal dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi.
2. Sebelah Timur : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawalu Kecamatan Kawalu dan Puskesmas Sambongpari Kecamatan Mangkubumi.
3. Sebelah Selatan : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kecamatan Kawalu.
4. Sebelah Barat : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.

UPT Puskesmas Karanganyar adalah salah satu UPTD Puskesmas yang ada di Kota Tasikmalaya dan memiliki 1 Puskesmas pembantu (Pustu Cilamajang). Secara administrasi UPTD Puskesmas Karanganyar terletak di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu. Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar meliputi 3 Kelurahan yaitu: Kelurahan Karanganyar, Kelurahan Cilamajang dan Kelurahan Cibeutu. UPTD Puskesmas Karanganyar di sebelah utara berbatasan dengan wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangkubumi kecamatan Mangkubumi, sebelah timur berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Kawalu dan Puskesmas Sambongpari, sebelah selatan berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Urug dan sebelah barat berbatasan dengan Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.

2. Demografis

Kependudukan memegang peranan penting dalam peningkatan kesadaran mengenai kesehatan juga penularan penyakit. Mobilitas yang tinggi memungkinkan distribusi penyakit lebih mudah. Faktor - faktor yang mempengaruhi kependudukan antara lain; kepadatan penduduk, sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin, mata pencaharian, pendidikan, agama dan seterusnya.

a. Jumlah dan Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Wilayah UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk			Jumlah L+P
		KK	L	P	
1.	Karanganyar	3.500	5.532	5.243	10.775
2.	Cibeutu	3.606	5.789	5.470	11.259
3.	Cilamajang	2.797	4.458	4.206	8.664
Jumlah		9.903	15.779	14.919	60.601

Sumber data: data kecamatan kawalu tahun 2022

Data pada tabel 4.1 menunjukkan jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki di Wilayah kerja Puskesmas Karanganyar dengan jumlah 15.779 orang, dan jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 14.919 orang, dengan jumlah Kepala Keluarga yaitu 9.903. Jumlah penduduk dan kepala keluarga terbanyak ada di Kelurahan Cibeuti yaitu 3.606 Kepala Keluarga dan 11.259 orang penduduk.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk dan Komposisi Penduduk menurut umur di Wilayah UPT Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

No.	Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	JUMLAH PENDUDUK				
				1-4	5-14	15-44	45-65	>65
1.	Karanganyar	3.500	10.775	922	1.878	5.114	2.213	648
2.	Cibeuti	3.606	11.259	884	2.001	5.328	2.394	652
3.	Cilamajang	2.797	8.664	708	1.530	4.164	1.753	509
Jumlah		9.903	30.698	2.514	5.409	14.606	6.360	1809
%				8,19	17,62	47,58	20,72	5,89

Sumber data: data kecamatan kawalu tahun 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk terbanyak berdasarkan golongan umur yaitu kelompok umur 15-44 tahun (47,58%) dimana pada kelompok umur ini merupakan usia produktif. Sebagian lagi yaitu sekitar 20,72% merupakan kelompok usia pra lansia yang berumur 45-64 tahun, dan 5,89% kelompok umur lebih dari 65 tahun (Lansia) dimana pada usia ini berhubungan dengan berbagai penyakit degeneratif, penyakit metabolik ataupun penyakit non infeksi kronis yang berpengaruh kuat terhadap besarnya biaya pengobatan yang ditanggung terutama dalam hal pembiayaan subsidi pengobatan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu menggambarkan subyek penelitian serta memberikan gambaran dari frekuensi variabel yang diteliti.

a. Kejadian *Stunting*

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

No.	Kejadian <i>Stunting</i>	f	%
1.	Kasus	142	50
2.	Kontrol	142	50
Total		284	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa perbandingan kasus dan kontrol pada penelitian ini adalah 1:1. Jumlah responden pada kelompok kasus dan kontrol masing-masing 142 responden.

b. Karakteristik Pendidikan Responden

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Kejadian <i>Stunting</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	SD	65	45,8	67	47,2	132	46,5
2	SMP/SLTP/MTs	42	29,6	42	29,6	84	29,6
3	SMA/SLTA	33	23,2	29	20,4	62	21,8
4	D3/S1	2	1,4	4	2,8	6	2,1
Total		142	100,0	142	100	284	100

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan tingkat pendidikan responden pada kasus dan kontrol didominasi oleh lulusan SD.

c. Karakteristik Pekerjaan Responden

Berdasarkan penelitian Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar tahun 2022 diperoleh gambaran status pekerjaan ibu dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu di di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 202

No	Jenis Pekerjaan	Kejadian <i>Stunting</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	IRT	129	90,8	128	90,1	257	90,5
2	Buruh	7	4,9	8	5,6	15	5,3
3	Wiraswasta	5	3,5	5	3,5	10	3,5
5	PNS	1	0,7	1	0,7	2	0,7
Total		142	100,0	142	100	284	100

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa status pekerjaan responden pada kasus dan kontrol sebagian besar Ibu Rumah Tangga.

d. Jenis Kelamin Balita

Berdasarkan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar tahun 2022 diperoleh gambaran jenis kelamin balita dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

No	Jenis Kelamin Balita	Kejadian <i>Stunting</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Laki-laki	64	45,1	64	45,1	128	45,1
2	Perempuan	78	54,9	78	54,9	156	54,9
Total		142	100,0	142	100	284	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jenis kelamin balita pada kasus dan kontrol sebagian besar perempuan.

e. Umur Balita

Tabel 4.7 Data Statistik Umur Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

Statistik	Umur (Bulan)
Mean	39,29
Median	38,00
Std. Deviasi	9,447
Min	24
Max	58

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dalam penelitian ini, rata-rata umur balita adalah 40 bulan, dengan umur balita paling muda yang mengikuti penelitian ini adalah 24 bulan dan umur paling tua adalah 58 bulan.

f. Tinggi Badan Ibu saat Kehamilan

Berdasarkan penelitian wilayah kerja Puskesmas Karanganyar tahun 2022 diperoleh gambaran tinggi badan ibu saat kehamilan dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Data Statistik Tinggi Badan Ibu Saat Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

Statistik	Tinggi Badan (cm)
Mean	153,01
Median	152,25
Std. Deviasi	5,142
Min	140
Max	168

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dalam penelitian ini, rata-rata tinggi badan ibu adalah 153,01 cm, dengan tinggi badan ibu paling pendek yang mengikuti penelitian ini adalah 140 cm dan tinggi badan ibu paling tinggi adalah 168 cm.

Tabel 4.9 Data Statistik Tinggi Badan Ibu Saat Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

No	Tinggi Badan Ibu	Kejadian <i>Stunting</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Pendak	59	41,5	35	24,6	94	33,1
2	Normal	83	58,5	107	75,4	190	66,9
Total		142	100,0	142	100	284	100

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dalam penelitian ini, tinggi badan ibu balita pada kasus dan kontrol sebagian besar memiliki tinggi badan normal.

g. Riwayat Anemia Ibu saat Kehamilan

Berdasarkan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022 diperoleh gambaran riwayat anemia ibu saat kehamilan yang dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Data Statistik Kadar Hemoglobin Ibu Saat Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

Statistik	Kadar Hb (gram/dL)
Mean	10,679
Median	10,700
Std. Deviasi	1,2533
Min	8,3
Max	14,2

Berdasarkan tabel 4.10 riwayat kadar hemoglobin ibu saat kehamilan rata-rata sebesar 10,679 gram/dL, dengan kadar hemoglobin paling rendah 8,3 gram/DL dan kadar hemoglobin ibu saat kehamilan paling tinggi sebesar 14,2 gram/dL.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Riwayat Anemia Ibu saat Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

No	Riwayat anemia Ibu saat Kehamilan	Kejadian <i>Stunting</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Anemia	92	64,8	67	47,2	159	56,0
2	Tidak Anemia	50	35,2	75	52,8	125	44,0
Total		142	100,0	142	100	284	100

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa dalam penelitian ini, riwayat anemia ibu saat kehamilan pada kelompok kasus didominasi oleh ibu yang mengalami anemia saat kehamilan, sedangkan untuk kelompok kontrol sebagian besar ibu tidak mengalami anemia saat kehamilan.

h. Riwayat KEK Ibu saat Kehamilan

Berdasarkan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar tahun 2022 diperoleh gambaran riwayat KEK ibu saat kehamilan yang dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Lingkar Lengan Ibu saat Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

Statistik	Lingkar Lengan (cm)
Mean	26,260
Median	26,000
Std. Deviasi	2,7800
Min	20,5
Max	36,0

Berdasarkan tabel 4.12 riwayat lingkar lengan ibu saat kehamilan rata-rata sebesar 26,26 cm, dengan panjang lingkar lengan paling kecil 20,5 cm dan lingkar lengan saat kehamilan paling besar sebesar 36 cm.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Riwayat KEK Ibu saat Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

No	Riwayat KEK Ibu saat Kehamilan	Kejadian <i>Stunting</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	KEK	39	27,5	16	11,3	55	19,4
2	Tidak KEK	103	72,5	126	88,7	229	80,6
Total		142	100,0	142	100	284	100

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa dalam penelitian ini, pada kelompok kasus dan kontrol sebagian besar ibu tidak mengalami KEK saat kehamilan.

i. Usia saat Kehamilan

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Usia Ibu saat Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

Statistik	Usia (tahun)
Mean	27,85
Median	27,00
Std. Deviasi	5,686
Min	18
Max	43

Berdasarkan tabel 4.14 usia ibu saat kehamilan rata-rata sebesar 27,85 tahun, dengan usia ibu paling muda 18 tahun dan usia ibu paling tua 43 tahun.

Tabel 4.15 Distribusi Usia saat Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

No	Usia Ibu saat Kehamilan	Kejadian <i>Stunting</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Berisiko	16	11,3	4	2,8	20	7,0
2	Tidak Berisiko	126	88,7	138	97,2	264	93,0
Total		142	100,0	142	100	284	100

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa dalam penelitian ini, pada kelompok kasus dan kontrol sebagian besar usia ibu berada pada kategori usia tidak berisiko.

j. Jarak Kelahiran

Tabel 4.16 Distribusi Jarak Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

Statistik	Usia (bulan)
Mean	53,36
Median	48,00
Std. Deviasi	28,903
Min	15
Max	134

Berdasarkan tabel 4.16 dalam penelitian ini, rata-rata jarak usia balita dengan kelahiran sebelumnya adalah 53,36 bulan, dengan jarak kelahiran paling dekat 15 bulan dan jarak kelahiran paling jauh sebesar

134 bulan.

Tabel 4.17 Distribusi Jarak Kelahiran di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

No	Jarak Kehamilan	Kejadian <i>Stunting</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Berisiko	21	14,8	8	5,6	29	10,2
2	Tidak Berisiko	121	85,2	134	94,4	255	89,8
Total		142	100,0	142	100	284	100

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa dalam penelitian ini, pada kelompok kasus dan kontrol sebagian jarak kelahiran balita dengan kelahiran sebelumnya berada pada kategori usia tidak berisiko.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), sehingga apabila ditemukan hasil analisis statistik $p < 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan berhubungan secara signifikan.

a. Hubungan Tinggi Badan Ibu saat Kehamilan dengan kejadian *stunting*

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Hubungan Tinggi Badan Ibu saat Kehamilan dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

Tinggi Badan Ibu saat Kehamilan	Kejadian <i>Stunting</i>				Total		<i>P</i> value	OR	95% CI
	<i>Stunting</i>		Tidak <i>Stunting</i>						
	F	%	F	%	F	%			
Pendek	59	20,8	35	12,3	94	100	0,004	2,173	1,309 – 3,608
Normal	83	29,2	107	37,7	190	100			
Total	142	50	142	50	284	100			

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi-square* nilai $p < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara tinggi badan ibu saat kehamilan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar tahun 2022. Nilai OR diperoleh

2,173, artinya ibu yang memiliki tinggi badan pendek saat kehamilan berisiko 2,173 kali mempunyai balita *stunting* dibandingkan dengan ibu yang memiliki tinggi badan normal.

b. Hubungan Anemia Ibu saat Kehamilan dengan kejadian *stunting*

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Hubungan Anemia Ibu saat Kehamilan dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

Riwayat Anemia saat Kehamilan	Kejadian <i>Stunting</i>				Total		P value	OR	95% CI
	<i>Stunting</i>		Tidak <i>Stunting</i>						
	F	%	F	%	F	%			
Anemia	92	32,4	67	23,6	159	56	0,004	2,06	1,279 – 3,317
Tidak Anemia	50	17,6	75	26,4	125	44			
Total	142	50	142	50	284	100			

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi-square* nilai $p < 0,05$, maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara riwayat anemia ibu saat kehamilan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar tahun 2022. Nilai OR diperoleh 2,060, artinya ibu yang memiliki riwayat anemia saat kehamilan berisiko 2,1 kali mempunyai balita *stunting* dibandingkan dengan ibu yang tidak memiliki riwayat anemia saat kehamilan.

c. Hubungan Riwayat KEK Ibu saat Kehamilan dengan kejadian *stunting*

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Hubungan Riwayat KEK Ibu saat Kehamilan dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

Riwayat KEK saat Kehamilan	Kejadian <i>Stunting</i>				Total		P value	OR	95% CI
	<i>Stunting</i>		Tidak <i>Stunting</i>						
	F	%	F	%	F	%			
KEK	39	13,7	16	5,6	55	19,4	0,001	2,982	1,576 – 5,641
Tidak KEK	103	36,3	126	44,4	229	80,6			
Total	142	50	142	50	284	100			

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan hasil analisis uji statistik *Chi-*

square nilai $p < 0,05$, maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara riwayat KEK ibu saat kehamilan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar tahun 2022. Nilai OR diperoleh 2,982, artinya ibu yang memiliki riwayat KEK saat kehamilan berisiko 2,982 kali mempunyai balita *stunting* dibandingkan dengan ibu yang tidak memiliki KEK saat kehamilan.

d. Hubungan Usia Ibu saat Kehamilan dengan kejadian *stunting*

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Hubungan Usia Ibu saat Kehamilan dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

Usia Ibu saat Hamil	Kejadian <i>Stunting</i>				Total		P value	OR	95% CI
	<i>Stunting</i>		Tidak <i>Stunting</i>						
	F	%	F	%	F	%			
Berisiko	16	5,6	4	1,4	20	7,0	0,011	4,381	1,427 – 13,453
Tidak Berisiko	126	44,4	138	48,6	264	93,0			
Total	142	50	142	50	284	100			

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan hasil analisis uji statistik *Chi-square* nilai $p < 0,05$, maka dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia ibu saat kehamilan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar tahun 2022. Nilai OR diperoleh sebesar 4,381 artinya ibu yang memiliki usia berisiko (<20 tahun) saat kehamilan berisiko 4,381 kali mempunyai balita *stunting* dibandingkan dengan ibu yang memiliki usia tidak berisiko (≥ 20 tahun).

e. Hubungan Jarak Kelahiran dengan kejadian *stunting*

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Hubungan Jarak Kelahiran dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Tahun 2022

Jarak Kehamilan	Kejadian <i>stunting</i>				Total		P value	OR	95% CI
	<i>Stunting</i>		Tidak <i>Stunting</i>						
	F	%	F	%	F	%			
Berisiko	20	7,0	9	3,2	29	10,2	0,019	2,907	1,242 – 6,806
Tidak Berisiko	122	43,0	133	46,8	255	89,8			
Total	142	50	142	50	284	100			

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan hasil analisis uji statistik *Chi-square* nilai $p < 0,05$, maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara jarak kelahiran dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar tahun 2022. Nilai OR diperoleh sebesar 2,907 artinya balita yang memiliki jarak kelahiran < 2 tahun dengan kelahiran sebelumnya berisiko 2,9 kali mengalami *stunting* dibandingkan dengan balita yang memiliki jarak kelahiran ≥ 2 tahun dengan kelahiran sebelumnya.